

## Pj Bupati Tangerang Lepas Gerak Jalan dan Buka Bazar Murah di Tigaraksa

**TANGERANG (IM)** - Penjabat (Pj) Bupati Tangerang, Andi Ony Prihartono melepas gerak jalan santai dan membuka kegiatan bazar sembako murah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka HUT Korpri ke-52, HUT ke-78 PGRI dan Hari Kesehatan tahun 2023 pada Kamis (7/12).

Andi Ony Prihartono mengatakan, kegiatan tersebut menyentuhkan langsung masyarakat.

"Ini merupakan kegiatan dari rangkaian dari peringatan Hari Ulang Tahun Korpri yang ke-52, yang juga dirangkaikan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-59, HUT PGRI ke-78, kemudian Hari Guru tahun 2023," ujarnya.

Menurutnya, melalui kegiatan tersebut diharapkan seluruh ASN bersatu

dan bergandengan tangan untuk membantu program mengurangi dampak inflasi. Serta bisa mengurangi stunting yang ada di Kabupaten Tangerang.

"Hari ini ada 1.000 paket yang kita jual, harga masing-masing paket itu sebenarnya seharga Rp 150.000 tapi kami jual kepada masyarakat dengan harga Rp 50.000 saja," jelasnya.

Dia juga berharap, melalui kegiatan jalan santai, dan bazar sembako murah tersebut dapat meningkatkan semangat dan partisipasi seluruh ASN, guru dan tenaga kesehatan terhadap tugas dan fungsinya sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

"Sekali lagi, saya terus mensupport kegiatan ini, dan semoga bisa dirasakan dampak positifnya oleh masyarakat," pungkasnya. ● **pp**

## Bendungan Mas Yono Jebol, Perumahan Namara Pamulang Banjir

**JAKARTA (IM)** - Perumahan Namara Residence, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, masih dikelungungi banjir.

Hal itu terjadi akibat anak Kali Angke yang mulai meluap saat Bendungan Mas Yono jebol.

Bendungan Mas Yono berada di perbatasan antara Kelurahan Curug, Kecamatan Bojongsari, Depok dan Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

Warga di perumahan ini mulai merasakan dampak banjir sejak Rabu (6/12). Sampai siang ini mesin penyedot air dari Pemkot Tangerang masih beroperasi. Warga terlihat memperbaiki rumah mereka yang sebelumnya terendam air.

Nawa, salah seorang warga sekitar, mengatakan banjir ini merupakan banjir terparah selama beberapa tahun belakangan. "Saya di sini baru satu tahun. Kalau bicara sama warga sini dan RT itu katanya terakhir banjir 1984, banjir yang begini," ujarnya.

Menurut dia, banjir ini juga disebabkan dampak dari luapan danau yang ada di belakang perumahan. "Banjir karena luapan dari belakang, danau. Dan ada dari aliran kali," ujarnya.

Warga, kata dia, saat ini hanya mengandalkan mesin penyedot yang didatangkan dari Pemerintah Kota Tangerang. Di sisi lain nasib mereka bergantung pada volume air di danau belakang perumahan.

"Kalau di sana (air) masih tinggi, ya, di sini bakal terus tergenang. Karena lewat selokan air ini keluar. Terhubung," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Tangerang, M. Faridzal Gumay membenarkan adanya banjir tersebut. Selain disebabkan curah hujan, banjir di lokasi ini dampak dari jebolnya salah satu tanggul di kawasan Bogor, Jawa Barat.

"Ini mungkin dampak dari jebolnya pintu air Bogor. Saat ini masih sekitar 30 sentimeter lebih," ujarnya. ● **pp**

### PAMERAN BUS DI MAGELANG

Sejumlah pengunjung menyaksikan bus yang dipamerkan pada pameran bus di terminal Tipe A Tidar Magelang, Jateng, Kamis (7/12).

Pameran bus dari sejumlah perusahaan otobus di Jateng dan DI Yogyakarta tersebut diselenggarakan oleh Dirjen Pehubungan Darat dalam rangkaian Gerakan Nasional Kembali Ke Angkutan Umum.



# Beton Penyangga Jembatan di Tangerang Selatan Miring

Pelaksana pembangunan jembatan, Edi Daryanto, membeberkan penyebab beton penyangga menjadi miring karena belum terpasangnya pelat injak di satu bagian ujung bibir jembatan. Pergeseran itu diakibatkan banyaknya aktivitas kendaraan berat baik ekskavator dan truk pengangkut tanah di atas badan jembatan, beberapa hari lalu.

**TANGSEL (IM)** - Beton penyangga jembatan yang sedang dibangun di wilayah Sari Mulya, Setu, Tangerang Selatan (Tangsel), bergeser hingga mengalami kemiringan dari posisi awal. Hal ini langsung mendapat sorotan banyak pihak dan viral di

media sosial. Proyek jembatan dengan bentang 12,6 meter dan lebar 10 meter itu dibangun sebagai akses pendukung menuju Tempat Pemakaman Umum (TPU) Sari Mulya. Pemerintah menggelontorkan dana sebesar Rp3,8 miliar untuk

pembangunannya.

Dari pantauan di lokasi, pembangunan jembatan terus berjalan. Sejumlah pekerja dilengkapi 2 unit ekskavator beraktivitas di sana. Jembatan itu sendiri dibangun melintasi aliran sungai yang mengalir deras di bagian bawah.

Namun yang menyedot perhatian, satu bagian beton penyangga terlihat miring. Retakan-retakan juga nampak jelas di dinding luar jembatan. Dua anggota DPRD Tangsel, Alexander Prabhu dan Zulham Firdaus langsung bereaksi dan mengecek ke lokasi.

"Saya sudah lihat sendiri ke lapangan, ini kelihatannya memang miring. Menurut informasi dari warga, tadinya tidak miring karena dilewati alat berat jadi miring," ujarnya, Kamis (7/12).

"Saya diminta lihat sendiri ke lapangan, ini kelihatannya memang miring. Menurut informasi dari warga, tadinya tidak miring karena dilewati alat berat jadi miring," ujarnya, Kamis (7/12).

"Kami mulai hari Senin akan kita pelajari dahulu. Karena saya tidak punya datanya itu, nanti akan kita bahas. Tapi pada prinsipnya akan kita tindak lanjut," sambungnya.

Kondisi demikian akan

ditanyakan langsung pada rapat koordinasi dengan Dinas Sumber Daya Air Bina Marga dan Bina Konstruksi (DSD-ABMBK).

"Sebenarnya Pimpronya mampu nggak sih membangun struktur seperti ini? itu yang saya pertanyakan. Nanti saya Rakor kebetulan, akan saya sampaikan, saya juga minta evaluasi kontraktornya," tegas dia.

Di kesempatan lain, pihak pelaksana pembangunan jembatan, Edi Daryanto, membeberkan penyebab beton penyangga menjadi miring. Kata dia, kondisi itu disebut karena belum terpasangnya pelat injak di satu bagian ujung bibir jembatan.

"Karena di sana belum terpasang pelat injak, pelat injaknya baru separuh. Pelat injak kan untuk meratakan beban, nah dia agak turun begitu gegeser katanya. Itu bergeser kira-kira 30 sampai 40 centi," katanya.

Pergeseran itu diakibatkan banyaknya aktivitas kendaraan berat baik ekskavator dan truk pengangkut tanah di atas badan jembatan, beberapa hari lalu. Lalu lalang kendaraan itu melewati bagian bibir jembatan yang belum

terpasang pelat injak.

"Itu kan ada urugan tanah, kira-kira 540 kubik. Nah itu kan dilewat in di sana di atas. Tadanya ekskavator itu beroperasi di bawah, kalau di atas (jembatan) pakai manual atau alat yang kecil. Setelah itu truk tanah datang habis hujan deras, akhirnya manuver semua (kendaraan) di atas, di ujung (bibir jembatan)," jelasnya.

Hingga saat ini, sambung Edi, pihaknya tetap melanjutkan pekerjaan sekaligus juga berkonsultasi dengan tim ahli guna memperbaiki kondisi kemiringan jembatan. Dia mengklaim, jika badan jembatan masih aman dilintasi kendaraan berat.

"Jadi sebetulnya nggak turun, tapi miring. Kalau nggak dibebani terlalu berat saya kira nggak (berpengaruh), maka nya tanahnya mau diturun in di bawah atau samping jembatan," ujarnya.

"Terus yang di bawah pile cap mau disingkirin dulu buat perbaikan nanti. Yang penting pelat injak bisa terpasang dulu," pungkasnya. ● **yan**

## Pj Wali Kota Serang Minta Waktu Pelajari Permasalahan di Kota Serang

**SERANG (IM)** - Penjabat (Pj) Wali Kota Serang, Yedi Rahmat meminta waktu untuk mulai beradaptasi dan mempelajari permasalahan yang ada di Kota Serang.

Sejak dilantik pada 5 Desember 2023 lalu, oleh Pj Gubernur Banten, Al Muktabar, Yedi akan memulai perjalanannya mengawal Kota Serang dimulai dengan turun ke Pasar Induk Rau (PIR).

Dipilihnya Pasar Induk Rau, tak lepas untuk mengontrol harga-harga kebutuhan pokok demi menekan inflasi.

"Saya hari Jumat akan berkunjung ke Pasar Rau, kita akan memantau agar inflasi tidak terlalu tinggi, karena Kota Serang sebagai barometer Provinsi Banten," ujar Yedi, Kamis (7/12).

Yedi meminta waktu terlebih dahulu untuk mempelajari data. Data tersebut akan

dilakukan tindak lanjut.

"Kami mulai hari Senin akan kita pelajari dahulu. Karena saya tidak punya datanya itu, nanti akan kita bahas. Tapi pada prinsipnya akan kita tindak lanjut," katanya. Selain itu, kata Yedi, permasalahan kemiskinan dan pelayanan dasar akan menjadi fokus utama dalam memimpin Kota Serang satu tahun ke depan.

"Tingkat kemiskinan itu harus kita dahulukan, stunting, pelayanan dasar dan kesejahteraan juga harus kita dahulukan juga," katanya.

Yedi menekankan, agar aparat sipil negara (ASN) dapat menjaga netralitasnya dalam menghadapi pemilihan umum (Pemilu) 2024.

"Untuk netralitas ASN semua harus netral dan jangan memihak di salah satu. Semua harus netral, dipendam di hati saja," ucapnya. ● **pra**

## Libur Nataru, Pemkab Lebak Targetkan 70 Ribu Wisatawan

**LEBAK (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Lebak pada libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) menargetkan sebanyak 70 ribu kunjungan wisatawan ke Lebak.

Hal tersebut diungkapkan Kabid Destinasi Disbudpar Lebak, Usep Suparno. Kata Usep, unjungan tersebut merupakan target untuk semua kunjungan ke beberapa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Lebak.

"Kita targetkan perkiraan 50-70 ribu untuk libur akhir tahun atau Nataru, kita juga akan melakukan persiapan dalam mengamankan berbagai lokasi destinasi wisata," katanya Kamis (7/12).

Saat ini Lebak menjadi lokasi tujuan wisatawan khususnya dari wilayah Jabodetabek. Mayoritas wisatawan datang ke wisata alam di antaranya kawasan pantai Sawarna dan Gunung Luhur.

Selain itu Lebak juga memiliki beberapa destinasi wisata buatan seperti Museum Multatuli di Rangkasbitung dan keberadaan pemandian

air panas Tirta Lebak Buana Cipanas, BIM Waterboom Rangkasbitung dan Citra Waterpark di Cikulur.

Disampaikan Usep, saat ini pihaknya sedang mempersiapkan untuk pemasangan rambu keselamatan di beberapa lokasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan.

"Kita akan melakukan pemasangan berkaitan dengan spanduk dan rambu-rambu. Kita akan pasang di wisata pantai maupun wisata buatan waterpark dan water boom," ujarnya.

Berkembangnya beberapa destinasi di Lebak menjadikan Lebak, sebagai rekomendasi liburan akhir tahun bagi keluarga dan bagi yang ingin menghabiskan waktu bareng teman-teman.

Menurut Usep, mayoritas wisatawan yang datang ke Lebak akan memilih wisata pantai, untuk melihat keindahan pantai-pantai di Lebak Selatan.

"Biasanya akan berkunjung ke Bagedur dan Sawarna, karena kedua pantai ini akan menjadi pilihan bagi banyak orang," tandasnya. ● **pra**

## Alih Fungsi Lahan Pertanian di Pandeglang Capai 400 Hektare

**PANDEGLANG (IM)** - Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Distapang) Kabupaten Pandeglang, Nasir mengatakan bencana banjir di Kabupaten Pandeglang bukan disebabkan alih fungsi lahan pertanian.

Banjir di Kabupaten Pandeglang disebabkan banjir kiriman dari Kabupaten Lebak serta pendangkalan aliran sungai.

"Setiap daerah berkembang dengan pesat mau tidak mau ada pembangunan. Adapun banjir di Pandeglang saat ini bukan disebabkan karena alih fungsi lahan," kata Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pandeglang, kemarin.

Nasir menjelaskan, terkait kegiatan alih fungsi lahan di Kabupaten Pandeglang saat ini baru di-

karenakan ada proyek strategis nasional (PSN). Yaitu proyek pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang.

"Kurang lebih 400 hektare lahan kena proyek jalan tol. Untuk menutupi produksi padi yang kena jalan tol maka ditingkatkan manajemen pola tanam," katanya.

Pola tanam menggunakan benih padi IP-400 yang tumbuh cepat dan cepat panen. Kurang lebih 2,5 bulan sampai tiga bulan bisa dipanen.

Jadi petani dimotivasi dalam manajemen tanam agar bisa panen empat kali dalam satu tahun.

"Dari biasa panen dua, tiga kali menjadi empat kali. Pada tahun 2024 kita akan laksanakan penanaman benih padi IP-400 seluas 10 ribu hektare,"

katanya.

Ketua Forum Relawan Kampung Siaga Bencana, Beni Madsira mengatakan, banjir yang langganan melanda Kabupaten Pandeglang ini bukan disebabkan dampak dari alih fungsi lahan.

"Tapi banjir kiriman dari Kabupaten Lebak. Seperti Sungai Cimoyan dan Ciliman hulunya di Kabupaten Lebak," katanya.

Selain banjir kiriman, banjir terjadi disebabkan aliran sungai mengalami pendangkalan. Khususnya pada muara sungai.

"Karena memang hulunya di Lebak sementara muaranya di Pandeglang. Jadi perlu dilakukan pengerukan sedimen lumpur di aliran sungai mengalami pendangkalan," katanya. ● **pra**



### PENANGANAN STUNTING DI INDONESIA

Penyuluh kesehatan dari Puskesmas Balongan memberikan edukasi kesehatan dan gizi kepada ibu hamil di Balongan Indramayu, Jabar, Kamis (7/12). Menko Pembangunan Masyarakat dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengatakan penanganan stunting di Indonesia tahun 2023 telah mencapai 18% dari target 14% yang direncanakan pada 2024.



**PEMERIKSAAN KESEHATAN MATA BAGI PELAJAR** Siswa SMA Batik 1 Solo menjalani tes kesehatan mata secara gratis oleh tim medis RS Mata Solo di sekolah setempat, Solo, Jateng, Kamis (7/12). Kegiatan digelar sebagai edukasi agar para pelajar lebih sadar dan peduli terhadap kesehatan matanya.

### AKSES PINTU MASUK DITUTUP

## Perumda Maksimalikan Pemindahan Pedagang Pasar Kutabumi ke TPPS

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Satpol PP Kabupaten Tangerang telah melakukan penutupan akses pintu masuk Pasar Kutabumi dengan memasang pagar seng dan Pol PP Line, Rabu (7/12) sore.

Di mana, hal tersebut dilakukan agar pedagang yang masih melakukan aktivitas jual beli di Pasar Kutabumi bisa segera pindah ke TPPS yang telah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Direktur Utama Perumda Pasar NKR Kabupaten Tangerang, Finny Widyawati mengatakan, setelah proses penutupan dan pemutusan arus listrik pihaknya akan memaksimalkan proses pemindahan para pedagang dari pasar lama ke TPPS.

"Dalam waktu 2 hari ini kami akan maksimalkan pemindahan pedagang ke TPPS," katanya. Menurut Finny, sejauh ini

sebanyak 60 pedagang sudah mengisi TPPS. Dan, saat ini yang sudah terverifikasi sebanyak lebih kurang 400 pedagang yang akan mengisi TPPS.

"Rencananya, para pedagang akan mulai berpindah secara bertahap. Jadi kios di TPPS ini sudah ada yang mengisi sebelumnya. Tetapi, bukan berarti bila ada pedagang yang belum terverifikasi tidak boleh mengisi, tentu boleh. Tinggal datang ke pemasaran untuk pendataan saja," ungkapnya.

Dia juga meminta, agar tidak ada penghadangan terhadap pedagang-pedagang yang hendak berpindah ke TPPS.

"Kami berharap, jangan sampai ada lagi penghadangan atau pelanggaran, para pedagang yang hendak berpindah ke TPPS. Kasian mereka yang berniat berdagang. Kami berharap, semua berjalan dengan lancar," pungkasnya. ● **pp**